

Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Pecahan melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SD Negeri Batujaya VI

Usman Siswanto

Pendidikan MIPA, Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: usmansiswanto18@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini bertujuan meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan suatu pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam suatu pembelajaran, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) di kelas V dengan jumlah siswa 30 orang bertempat pada SDN Batujaya VI Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang yang terdiri dari tiga siklus dengan setiap siklus dua kali pertemuan dengan peserta didik. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata test akhir yang dilaksanakan setiap siklus. Dengan perbandingan pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 12.7 dan persentasenya adalah 3.33% dengan hasil siklus I, selanjutnya pada siklus III selisih hasil rata-rata siswa mencapai 7.8 dan persentasenya adalah 14% dengan hasil rata-rata siklus II. Dengan memperhatikan hasil yang dicapai melalui aktivitas siswa, hasil evaluasi serta pernyataan angket siswa penelitian ini mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, maka penelitian ini dinyatakan telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh peneliti

Kata kunci: *Pembelajaran, Matematika, Metode*

Abstract

This classroom action research (PTK) aims to increase the understanding of mathematical concepts by using a *Contextual Teaching And Learning* (CTL) approach in learning, this research is a classroom action research in class V with 30 students located at SDN Batujaya VI Batujaya District, Karawang Regency, which consists of three cycles with each cycle two meetings with students. The increase in students' learning outcomes can be seen from the average final test conducted in each cycle. With a comparison in Cycle II, the average value was 12.7 and the percentage was 3.33% with the results of Cycle I, then in Cycle III the difference in students' average scores reached 7.8 and the percentage was 14% with the average scores of Cycle II. By paying attention to the results achieved through student activities, evaluation results, and student questionnaire statements, this research has increased in each cycle, so this research is declared to have met the completeness criteria set by the researcher

Keywords : *Learning, Mathematics, Methods*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam upaya peningkatan mutu dan pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan nasional diarahkan kepada pembangunan manusia seutuhnya, untuk itu pembangunan dalam bidang pendidikan diarahkan untuk mempersiapkan manusia-manusia pembangunan yang memiliki kualifikasi yang dapat diandalkan, seyogyanya pendidikan harus mendapatkan perhatian yang terus menerus dan sungguh-sungguh dari berbagai lapisan masyarakat luas, orang tua dan pemerintah.

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran tidak lepas dari kepandaian untuk membangkitkan stimulan anak didik sehingga memiliki kemampuan pemahaman yang dapat memberikan pengaruh positif pada dirinya dalam hal afektif, kognitif dan psikomotor. Abu Ahmadi berpendapat bahwa Keberhasilan anak didik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti Raw Inpu, Environmental Input, dan Instrumental Input. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman

siswa seorang guru harus memahami berbagai teknik dalam memberikan materi ajar kepada siswa. Abdorohman Ginting mengutip bahwa seorang guru harus memiliki beberapa Kompetensi yaitu paedagogik, Kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional. Pemahaman sangat lah penting bagi siswa di dalam belajar, karena keberhasilan belajar siswa sangat berpengaruh dari pemahaman siswa. Dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman siswa seorang guru harus memahami berbagai teknik dalam memberikan materi ajar kepada siswanya.

Guru adalah ujung tombak keberhasilan siswa dalam belajar, guru di tuntut untuk memberikan suatu pengajaran yang selalu dapat di ingat oleh siswa bukan hanya saat belajar dalam ruang kelas tetapi dapat teringat sampai kapanpun selama siswa itu ada, Oleh karena itu, guru yang belum pandai memadukan atau menerapkan suatu metode dengan materi dalam kelas sehingga siswa cenderung bosan dan jenuh dalam pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional, demonstrasi, tanya jawab dan drill yang cenderung siswa hanya di ajak untuk mendengarkan guru di depan kelas dan tidak ada sesuatu yang baru bagi siswa dalam upaya menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru. Padahal dalam hakikat belajar yang di kemukakan oleh Sri Awan. A adalah proses individu memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan perubahan sikap.

Dari beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran dan dalam pengambilan pemahaman dalam belajar siswa dan juga dari beberapa metode dan pendekatan belajar yang di ciptakan oleh beberapa para ahli pendidikan dan psikologi pendidikan maka penulis menyatukan masalah dengan suatu pendekatan dan penulis mengambil Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* sebagai acuan belajar untuk siswa dalam meningkatkan pemahaman belajar matematika.

Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan yang membantu belajar untuk mendapatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru dalam proses belajar mengajar sehingga siswa mampu memahami materi-materi dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

mengingat pentingnya kemampuan pemahaman dalam pembelajaran pada siswa. Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di SD Negeri Batujaya VI Desa Batujaya Kecamatan batujaya Kabupaten Karawang yang berjudul “ *upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi hitung pecahan melalui pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) di kelas V SD Negeri Batujaya VI Karawang .*”

adapun tujuan dari penelitian ini ialah menguji keefektifan pemberian pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi hitung pecahan di SD Negeri Batujaya VI.

METODE

Jenis penelitian tindakan kelas yang akan penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas kualitatif yang bersifat partisipan, yaitu apabila orang akan melakukan penelitian harus terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan, yaitu dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam upaya meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti memilih model pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang digunakan guru untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam praktik mengajar sehari-hari untuk menuju situasi belajar yang kondusif. Adapun yang menjadi subyek penelitian ialah siswa kelas V SD Negeri Batujaya VI yang terdiri dari 30 siswa dengan komposisi 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan guru dalam lingkup kelas untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas berkaitan dengan proses pembelajaran yang didasarkan atas teori-teori dan model yang diuji cobakan untuk melayani siswa, berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang terus dilakukan, hingga mencapai titik optimal. Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan pada penelitian tindakan kelas yakni, Perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*) dan refleksi (*reflecting*) di bawah ini adalah penguraian dari tahapan PTK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini adalah data dari objek yang diteliti baik informan (siswa) maupun key informan (Guru) keadaan pada SD Negeri Batujaya VI Karawang. Adapun profilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Data keadaan siswa kelas V SD Negeri Batujaya VI

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------|---------------|--------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 16 | 53,33% |
| 2 | Perempuan | 14 | 46,67% |
| Jumlah | | 30 | 100 % |

Tabel 2 Data keadaan guru SD Negeri Batujaya VI

| No | Nama Guru | NIP/NUPTK | Pendidikan | Jabatan, Gol/Ruang | Tugas Mengajar |
|----|-------------------------|--------------------|------------|--------------------|-----------------|
| 1 | Asep Jatnika, S.Pd. | 197008281999031004 | S1 | IV/B | Kepsek |
| 2 | Ari Sopandi, S.Pd.I. | 196501021986101002 | S1 | IV/A | Kelas II |
| 3 | H. Husni, S.Pd. | 196707231991031003 | S1 | IV/B | Kelas V |
| 4 | Ii Hodijah, S.Pd.SD. | 196803141993012001 | S1 | IV/B | Kelas III |
| 5 | Rudiyanto, S.Pd.. | 198111212008011005 | S1 | III/A | Kelas IV |
| 6 | Sri Rahayu H.H, S.Pd.I. | 198911112020122007 | S1 | III/A | PAI |
| 7 | Usman Siswanto, S.Pd. | 198606182023211009 | S1 | IX | Kelas VI |
| 8 | Salimah, S.Pd. | 198297252023212014 | S1 | IX | Kelas I |
| 9 | Ice Susilawati, S.Pd.I | 4537764666300033 | S1 | - | Kelas II |
| 10 | Muhamad Nadatul Arsy | - | S1 | - | Penjor |
| 11 | Rohidah Puspitasari | 6642771672230222 | SMA | - | TAS |
| 12 | Ishak Kurniawan | 6835748649130152 | SMA | - | Penjaga Sekolah |
| 13 | Tarmuji Ramdani | - | SMK | - | Pembina Ekskul |

Hasil

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan akan di gambarkan tentang peningkatan hasil evaluasi belajar siswa melalui tabel yang yang dicapai pada siklus I, II, dan III. Dalam hal ini hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus I masih sangat minim sekali dan belum mencapai ketuntasan serta presentase yang diharapkan oleh guru, selanjutnya meningkat pada siklus II, dalam hasil evaluasi pada pembelajaran siklus II ini mulai menunjukkan kenaikan walau hasilnya masih banyak yang belum tuntas dalam kriteria pencapaian, kemudian meningkat pada siklus III, di siklus ini hasil evaluasi siswa meningkat secara signifikan dan memenuhi batas-batas ketuntasan kriteria yang diharapkan guru serta pemahaman siswa pun jauh lebih baik di bandingkan dari siklus sebelumnya, pada pembelajaran yang dilakukan peneliti dari tiap-tiap siklus akan dijelaskan dan dibuat kedalam bentuk presentase dengan menyajikan data menggunakan diagram batang sebagai alat mengetahui tingkatan hasil yang dicapai siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dibawah ini adalah tabel rekapitulasi hasil belajar siswa, sebagai berikut :

Tabel 3 rekapitulasi hasil evaluasi siswa pada siklus I, II, dan III

| No | Nama Siswa | L/P | Skor | | |
|----|------------|-----|----------|-----------|------------|
| | | | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
| 1 | S-1 | L | 50 | 60 | 65 |
| 2 | S-2 | P | 85 | 80 | 90 |
| 3 | S-3 | L | 100 | 80 | 80 |
| 4 | S-4 | L | 70 | 80 | 100 |

| | | | | | |
|-----------------------------|------|---|--------|--------|-------|
| 5 | S-5 | L | 65 | 80 | 100 |
| 6 | S-6 | L | 65 | 90 | 90 |
| 7 | S-7 | P | 65 | 100 | 90 |
| 8 | S-8 | L | 100 | 100 | 90 |
| 9 | S-9 | L | 30 | 80 | 80 |
| 10 | S-10 | P | 65 | 100 | 100 |
| 11 | S-11 | P | 100 | 100 | 95 |
| 12 | S-12 | L | 35 | 80 | 90 |
| 13 | S-13 | L | 50 | 60 | 60 |
| 14 | S-14 | L | 65 | 60 | 75 |
| 15 | S-15 | P | 100 | 80 | 80 |
| 16 | S-16 | L | 65 | 90 | 100 |
| 17 | S-17 | P | 75 | 80 | 100 |
| 18 | S-18 | L | 55 | 60 | 75 |
| 19 | S-19 | P | 55 | 80 | 100 |
| 20 | S-20 | P | 75 | 60 | 80 |
| 21 | S-21 | P | 55 | 100 | 95 |
| 22 | S-22 | P | 65 | 80 | 70 |
| 23 | S-23 | L | 55 | 60 | 75 |
| 24 | S-24 | L | 90 | 100 | 100 |
| 25 | S-25 | P | 75 | 60 | 90 |
| 26 | S-26 | P | 100 | 100 | 100 |
| 27 | S-27 | P | 70 | 100 | 95 |
| 28 | S-28 | L | 80 | 100 | 100 |
| 29 | S-29 | P | 65 | 100 | 90 |
| 30 | S-30 | L | 75 | 80 | 65 |
| Jumlah | | | 2100 | 2480 | 2715 |
| Rata-rata | | | 70 | 82.7 | 90.5 |
| Persentase rata-rata | | | 73.33% | 76.66% | 96.7% |

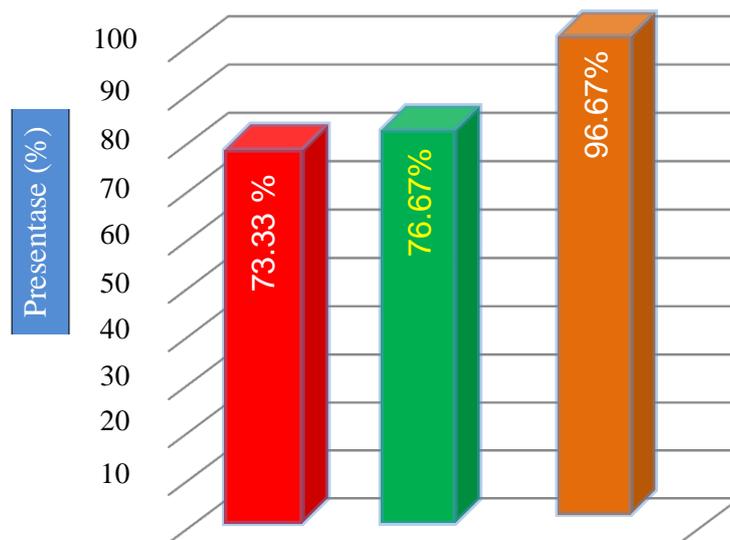
Pembahasan

Berdasarkan presentase keberhasilan hasil pembelajaran pada siklus I, II dan III adalah sebagai berikut :

$$\text{Siklus I} = \frac{22}{30} \times 100\% = 73.33\%$$

$$\text{Siklus II} = \frac{23}{30} \times 100\% = 76.67\%$$

$$\text{Siklus III} = \frac{29}{30} \times 100\% = 96.67\%$$



Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang di atas dari 30 siswa sebagai sampel penelitian tindakan kelas, pada siklus I terdapat 8 siswa dengan presentase 73.33% yang memiliki tingkat keberhasilan pencapaian KKM yang masih rendah, selanjutnya pada siklus II terdapat 7 siswa dengan presentase 76.67% yang juga memiliki tingkat pencapaian KKM yang masih rendah, tetapi pada siklus III presentase pencapaian 96.67%. dari hasil evaluasi pemahaman siswa saat pembelajaran telah melebihi penetapan kinerja yang guru lakukan sehingga pembelajaran dinyatakan tuntas.

Dengan demikian dari beberapa hasil yang diperoleh pada siklus I, II, dan III memiliki tingkat pemahaman yang optimal. Jadi sangat jelas pada penelitian ini upaya guru sangat optimal dan baik, adapun peningkatan pemahaman konsep operasi hitung pecahan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di kelas V SD Negeri Batujaya VI mencapai hasil yang maksimal dengan kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Siswa SD Negeri Batujaya VI Desa Batujaya Kec. Batujaya Kab. Karawang memiliki spesifikasi belajar yang perlu mendapat perhatian dan perlakuan yang serius oleh guru untuk memotivasi belajar demi hasil dan pemahaman yang baik.
- 2) Presentase skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I masih rendah yaitu 56,15%, sedangkan siklus II cukup baik yaitu 66,92%, selanjutnya pada siklus III mencapai 82,31%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.
- 3) Presentase skor rata-rata aktivitas guru dimulai dari siklus I yaitu 51,11%, sedangkan pada siklus II peningkatan yang cukup baik yaitu 73,33%, selanjutnya pada siklus III mencapai 86.67%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas yang guru lakukan mengalami peningkatan yang maksimal.
- 4) Nilai rata-rata hasil evaluasi siswa pada setiap siklus adalah : siklus I nilai rata-rata hasil evaluasi siswa yaitu 73,33%, pada siklus II yaitu 76,67% selanjutnya pada siklus III mencapai nilai rata-rata 96,67%. Hal ini pun membuktikan peningkatan hasil belajar siswa yang positif dan signifikan dan masuk dalam kategori maksimal serta baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Prasetyo. *Metode Simulasi Berprestasi Pembelajaran*. Bandung: Bhineka Karya Winaya. 2008.
- Bloom. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung : JICA UPI. 2001.

- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam interaksi edukatif suatu pendekatan teoretis Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Gintings, Abdorokhman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. 2008.
- Gordon. *Wikipedia Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Redas Karya. 2005..
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- R. Soedjadi. *Kiat pendidikan Matematik Di Indonesia*. Jakarta: epdiknas. 2000.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Shadiq, Pajar. *Psikologi Pembelajaran Matematika SMA*. Yogyakarta: P4TK. 2008.
- Smith, Mark K.. *Teori Pembelajaran Dan Pengajaran*. Yogyakarta: Mirza Media Pustaka. 2009.
- Suangsih, Erna Dan Tiur Lina. *Model Pembelajaran Matematika* .Bandung: UPI PRESS. 2010.
- Trianto. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Konstruktivisme*. Jakarta: Pustaka Publisier, 2007.
- Tuniredja, Tukiran. Efi Miftah Faridli. Sri Harmianto. *Model - Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabita. 2011.
- Wibawa, Basuki *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas. 2003.